

**MENGEDUKASI IBU RUMAH TANGGA UNTUK IKUT MEMUTUS  
MATA RANTAI PENULARAN COVID-19 DENGAN PEMBAGIAN  
MASKER SECARA GRATIS DI KELURAHAN PEDURUNGAN  
TENGAH KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG**

**Retno Djohar Juliani, Dewi Fatmasari, Sinta Petri Lestari**

*jrtnodjohar@gmail.com, fatmasari.dewi67@gmail.com,  
zahra.can70@gmail.com*

**Dosen Tetap Universitas Pandanaran**

**ABSTRAKSI**

*Berbagai upaya dilakukan untuk menghadapi penyebaran wabah Virus Corona Covid -19 yakni dengan menjalankan protokol kesehatan. Perguruan tinggi dapat dikatakan sebagai tangan panjang dari pemerintah karena dapat membantu pemerintah ikut mengedukasi masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan dalam aktifitas sehari – hari. Dengan menjalankan protokol kesehatan maka dapat ikut memotong mata rantai penularan Virus Corona Covid -19. Bagi masyarakat yang tetap harus bekerja demi memenuhi kebutuhan hidupnya maka perlu diberikan edukasi, tidak hanya masyarakat yang bekerja bahkan para ibu rumah tangga yang tidak bekerjapun juga sangat penting untuk diedukasi karena mereka justru sering berinteraksi dengan anggota keluarga, para tetangga atau ibu rumah tangga yang lain sehingga justru lebih membutuhkan edukasi.*

*Protokol kesehatan 3M yang dicanangkan oleh pemerintah meliputi Memakai masker, Mencuci tangan (memakai sabun dan menggunakan air mengalir) dan Menjaga jarak. Di Kelurahan Pedurungan Tengah ibu rumah tangga yang tidak bekerja ketika berinteraksi dengan tetangga atau ibu rumah tangga yang lain kurang tertib dalam penggunaan masker, kurang memperhatikan pentingnya untuk menggunakan masker, bahkan mereka tidak mengganti masker (dipakai berkali- kali) dengan alasan apabila membeli masker maka harus menyisihkan sebagian uang belanja untuk membeli masker. Hal inilah yang mendorong tim pengabdian masyarakat untuk mengedukasi dengan cara memberikan masker secara gratis.*

*Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2022 bertempat di RT 01, 02, 03, 04, 05 RW 14 Kelurahan Pedurungan Tengah. Tahapan dalam kegiatan ini meliputi menyiapkan masker, pembuatan poster yang terkait dengan bahaya Virus Corona Covid -19 dengan tema disiplin menggunakan masker dan mencuci tangan dengan benar, mengedukasi penggunaan masker dan mencuci tangan secara benar, pembagian masker gratis dan dokumentasi kegiatan. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para ibu rumah tangga semakin waspada dan peduli terhadap kesehatan diri sendiri, kesehatan keluarga dan kesehatan di lingkungan dimana mereka tinggal. Dengan kegiatan pengabdian ini maka diharapkan masyarakat lebih memahami tentang pentingnya menjalankan protokol kesehatan sekaligus memutus mata rantai penularannya.*

***Kata kunci : edukasi, mata rantai, masker gratis***

## **PENDAHULUAN**

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru. Sejak ditetapkannya sebagai Pandemi oleh World Health Organization (WHO), penyakit ini semakin menyebar luas di seluruh negara termasuk juga di Indonesia. Pandemi Covid – 19 memberi dampak yang luar biasa baik di segi pendidikan, kesehatan, jasa, industri, transportasi maupun perbankan. Tingkat perekonomian mengalami penurunan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah dengan masyarakat untuk bangkit melawan Pandemi Covid-19.

Penyebarluasan yang cepat salah satunya karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seringkali kita temui di beberapa tempat seperti di jalan raya, penjual makanan yang tidak menggunakan kaos tangan plastik dan masker. Selain itu semakin banyak masyarakat yang sudah melaksanakan Vaksin yakni Vaksin 1 dan Vaksin 2 menyebabkan masyarakat kemudian menjadi abai terhadap protokol kesehatan 3M yang dicanangkan oleh pemerintah. Mall, hotel, bioskop, restoran, tempat wisata sudah dibuka serta ramai pengunjung dengan bebas tanpa pengaturan waktu. Perkantoran sudah tidak mengadakan shift atau giliran kehadiran, kegiatan belajar mengajar dari TK, SD, SMP dan SMA sudah dilakukan secara *luring* walaupun jam belajarnya belum sepenuhnya. Dengan demikian masyarakat sudah melakukan aktifitasnya sehari- hari seperti semula sebelum adanya Pandemi Covid- 19. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat menjadi terlena dengan kurang memperhatikan pentingnya protokol kesehatan. Ketidak disiplin anggota masyarakat untuk melaksanakan Gerakan 3M dapat mengundang bahaya baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain karena Virus Corona Covid- 19 masih tetap ada.

Entah sampai kapan wabah Virus Covid-19 akan segera musnah dari muka bumi ini, karena kasus demi kasus tetap masih ada serta disiarkan di media massa, hal tersebut terjadi karena berbagai faktor. Gerakan tetap menggunakan masker

adalah contoh kasus yang paling sederhana akan tetapi ternyata masyarakat terutama kelompok ibu rumah tangga yang tidak bekerja banyak yang tidak tertib terutama ketika berinteraksi dengan para tetangga, mereka tidak menggunakan masker dan tidak menjaga jarak.

Bahkan dalam pertemuan ibu- ibu PKK RT mereka tidak mencuci tangan karena di lokasi pertemuan ternyata tidak disediakan fasilitas untuk mencuci tangan selain itu juga tidak menjaga jarak pada saat diadakan pertemuan padahal pertemuan sudah dihadiri oleh seluruh ibu – ibu PKK RT yang beranggotakan 30 – 40 orang KK, yang hadir dalam satu ruang yang sama. Gerakan 3M masih tetap harus dilaksanakan dengan cara mengedukasi masyarakat secara terus menerus tanpa lelah untuk mengingatkan akan bahaya Virus Covid- 19 walaupun grafik yang terjangkit Virus Corona Covid-19 sudah menunjukkan penurunan.

Kegiatan pembagian masker gratis sebanyak 1.000 masker akan dibagikan terutama kepada ibu- ibu rumah tangga yang tidak bekerja akan tetapi justru banyak berinteraksi dan berkomunikasi dengan ibu- ibu rumah tangga lainnya. Kegiatan dilaksanakan dengan cara memberikan masker secara langsung dan gratis di 3 titik yakni 1) Mendatangi pertemuan PKK RT, 2) Mendatangi ke tempat ibu – ibu rumah tangga berkumpul dengan ibu- ibu rumah tangga yang lain serta 3) Mendatangi kantor Kelurahan Pedurungan Tengah. Dengan memberikan masker secara gratis dimaksudkan untuk mengingatkan bahwa gerakan menggunakan masker masih tetap harus dilaksanakan dengan disiplin di lingkungan RT, RW maupun di kantor Kelurahan, karena kantor Kelurahan merupakan kantor pelayanan bagi masyarakat di Pedurungan Tengah.

Pembagian masker secara gratis oleh tim pengabdian Universitas Pandanaran ini mendapat dukungan dan apresiasi yang cukup baik dari masyarakat terutama para ibu rumah tangga. Pembagian masker secara gratis ini juga disertai dengan peragaan cara mencuci tangan dengan benar. Kegiatan pemakaian masker dan mencuci tangan secara benar juga dibantu dengan pemasangan media cetak poster sebagai acuan untuk memperlihatkan tahapan cara

memakai masker yang benar serta bagaimana cara mencuci tangan dengan benar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan yakni bulan Maret 2022.

## **KERANGKA TEORI**

Virus Corona adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan Tiongkok pada bulan Desember 2019. Gejala - gejala umum yang nampak adalah demam tinggi, rasa lelah, batuk kering, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, diare, kehilangan nafsu makan, kehilangan indera penciuman/perasa, sesak nafas, sakit kepala, mual/muntah dimana gejala ini akan muncul secara bertahap dan bisa berbeda – beda untuk masing- masing orang.

Virus Corona menular dari orang satu ke orang lainnya melalui percikan air ludah, melalui nafas atau udara, melalui batuk atau melalui benda- benda yang disentuh oleh orang yang sudah terjangkit Covid- 19. Sampai saat ini belum diketemukan obatnya, namun setidaknya ada beberapa cara untuk mengurangi resiko terjangkit virus Covid- 19 yakni memakai masker jika berada di luar rumah, rajin mencuci tangan dengan sabun dengan air yang mengalir, menyemprot tangan dengan hand sanitizer untuk mematikan virus yang menempel di tangan, tidak berkerumun, tidak menyentuh wajah , hidung atau mulut dengan tangan yang tidak bersih, menghindari berinteraksi dengan orang yang memiliki gejala, tidak keluar rumah apabila tidak sangat mendesak.

Tingkat kewaspadaan perlu lebih ditingkatkan terutama bagi masyarakat yang memiliki penyakit komorbid. Komorbid adalah kondisi dimana seseorang menderita dua penyakit atau lebih pada saat yang bersamaan. Penyakit tersebut umumnya bersifat kronis atau menahun. Kombinasi penyakit komorbid bisa beragam, seperti penyakit fisik, gangguan mental atau kombinasi dari keduanya. Misalnya menderita diabetes sekaligus menderita tekanan darah tinggi

(hipertensi), atau penderita kanker bisa saja menderita depresi pada saat bersamaan. Orang yang menderita penyakit komorbid lebih beresiko karena mereka akan sangat rentan untuk bertahan terhadap serangan virus ini dimana seseorang yang menderita penyakit komorbid ini memiliki sistem kekebalan tubuh yang lebih lemah dibandingkan dengan orang tanpa penyakit komorbid. Penyakit komorbid meliputi diabetes, hipertensi, kanker, stroke, jantung, penyakit ginjal, penyakit paru- paru kronis, penyakit hati dan HIV.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini dilakukan pengamatan lapangan, *brainstorming* dengan ketua RT, ketua RW dan pihak Kelurahan sekaligus menjelaskan maksud dari kegiatan tim pengabdian masyarakat Universitas Pandanaran.

### **Tahap Persiapan Kegiatan**

Menyiapkan bantuan 1.000 masker yang sudah dikemas dalam kantong plastik. Menyiapkan MMT yang berisi himbauan 3M serta cara penggunaan masker yang benar dan cara mencuci tangan secara benar. Menentukan sasaran/lokasi pembagian masker. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi kegiatan.

### **Tahap Pembagian Masker**

Pada tahap ini , tim pengabdian dibantu mahasiswa membagikan masker secara langsung kepada ibu rumah tangga yang sedang berkumpul atau dari rumah ke rumah di RT 01, 02, 03, 04, dan 05 RW 14. Menghadiri pertemuan PKK RT/RW sekaligus memberikan masker gratis dan memasang MMT di ruang pertemuan serta mengedukasi kepada ibu- ibu PKK RT/RW yang hadir dalam pertemuan tersebut. Dan yang terakhir adalah memberikan masker secara gratis (secara simbolis) ke kantor Kelurahan Pedurungan Tengah yang diterima secara langsung oleh Sekretaris Kelurahan Bpk. Kamto Warsono, S.E, MM.

### **Tahap Dokumentasi**

Pada tahap ini, kegiatan pembagian masker gratis yang dilaksanakan didokumentasikan dalam bentuk laporan disertai dengan foto- foto kegiatan serta diunggah di youtube. Pembuatan video menggunakan alat sederhana yakni smartphone android. Editing video dilakukan dengan beberapa proses seperti menggabungkan video, menambahkan teks, memotong video dan menambahkan musik latar.

### **Tahap Evaluasi**

Evaluasi yang telah dilakukan bahwa pembagian masker gratis ini belum bisa menjangkau seluruh RT atau RW karena keterbatasan jumlah masker dan anggaran yang tersedia. Akan tetapi diharapkan dengan kegiatan yang telah dilakukan ini walaupun sedikit tetap dapat memberikan manfaat karena dapat mengedukasi agar masyarakat tertib untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

### **TEMPAT dan WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di RT 01, 02, 03, 04, dan 05 RW 14 Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sedang waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Maret Tahun 2022. Berikut ini *Time Schedule* Pelaksanaan Pengabdian :

**Tabel 1. *Time Schedule* Pelaksanaan Pengabdian**

**Maret 2022**

| Tahapan Kegiatan   | Maret 2022   |              |              |              |
|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|                    | Minggu ke- 1 | Minggu ke- 2 | Minggu ke- 3 | Minggu ke- 4 |
| Identifikasi       | √            | -            | -            | -            |
| Persiapan Kegiatan | -            | √            | -            | -            |

|                  |   |   |   |   |
|------------------|---|---|---|---|
| Pembagian Masker | - | - | √ | - |
| Dokumentasi      | - | - | √ | - |
| Evaluasi         | - | - | - | √ |

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

### **MANFAAT PROGRAM KEGIATAN**

Adapun manfaat kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah :

1. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker saat beraktivitas diluar rumah.
2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan diri.
3. Dapat ikut serta membantu pemerintah dalam mencukupi kebutuhan masyarakat terhadap masker.
4. Dapat membantu mengedukasi masyarakat untuk menerapkan program 3M guna ikut memutus mata rantai penularan serta pencegahan penyebaran Virus Corona Covid- 19 terutama di lingkungan Kelurahan Pedurungan Tengah RW 14.

### **PIHAK- PIHAK YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN PENGABDIAN**

**Tabel 2. Pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan**

| No | Stakeholder                           | Dukungan   |
|----|---------------------------------------|--|
| 1  | Perangkat Desa :                      |  |
|    | a. Kepala Kelurahan Pedurungan Tengah | Memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian. |

|   |                          |   |
|---|--------------------------|---|
|   | b. Sekretaris Kelurahan  | Memberikan informasi, masukan dan data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian  |
|   | c. Ketua RT/RW           | Memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian   |
| 2 | Universitas Pandanaran : |   |
|   | a. Rektor                | Memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat   |
|   | b. LPPM                  | Memberikan motivasi untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta ikut menggerakkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian dosen. |

### **FAKTOR PENGHAMBAT dan PENDUKUNG KEGIATAN PENGABDIAN**

Terlaksananya kegiatan pengabdian walaupun sudah sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat kendala maupun faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatannya.

#### **Faktor Penghambat**

Beberapa faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian, yakni :

1. Keterbatasan jumlah masker yang dimiliki : 1.000 masker yang tersedia tidak dapat menjangkau seluruh warga atau RT/RW yang ada di lingkungan Kelurahan Pedurungan Kidul.
2. Waktu pelaksanaan pembagian yang terbatas : pembagian masker hanya dilakukan di siang hari karena adanya situasi pandemi dimana warga juga



tidak bersedia dikunjungi oleh tim pengabdian di malam hari ( waktunya mereka berkumpul dengan anggota keluarga).

3. Pembuatan laporan dan pengeditan video membutuhkan waktu sehingga kegiatan tidak segera dapat di up load di youtube.

### **Faktor Pendukung**

Beberapa faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian, yakni :

1. Tanggapan yang positif dari pihak Kelurahan, RT/RW maupun warga masyarakat Kelurahan Pedurungan Tengah.
2. Dukungan dari Rektor Universitas Pandanaran dan LPPM
3. Kerjasama dan kemudahan koordinasi tim pengabdian dengan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Kesadaran masyarakat yang semakin baik dimana mereka bersedia menggunakan masker ketika beraktivitas diluar rumah.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Dengan pembagian masker secara gratis ini dapat mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Program pemerintah 3M untuk mencegah dan memutus mata rantai penularan Virus Corona Covid-19 di lingkungan masyarakat.

#### **Saran**

Untuk pengabdian ke depan maka tim pengabdian dapat melibatkan perangkat kesehatan setempat untuk ikut mendukung program kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dalam rangka mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan diri, keluarga dan lingkungannya.

**Lampiran**

**Dokumentasi**





## **DAFTAR PUSTAKA**

Azwar Saifuddin. 2017. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wang Zhou. 2020. *The Coronavirus Prevention Hand Book, 101 Science- Tips That Could Save Your Life*. Wuhan Center China.

Peraturan Walikota (PERWAL) Nomor 49 Tahun 2021 tanggal 26 Juli 2021  
Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Dalam Rangka

Pencegahan Penyebaran dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019  
(COVID 2019) Di Kota Semarang.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkot Semarang.